BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini memiliki dua tipe user diantaranya adalah admin sebagai pengelola sistem yang dapat melakukan update data, dan kepala sekolah yang hanya melihat hasil perangkingan beasiswa.
2. Perangkingan dilakukan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang merupakan penjumlahan terbobot masing – masing kriteria untuk mencari dan mengurutkan rangking tertinggi dari setiap siswa yang berhak atau layak untuk menerima beasiswa tersebut.
3. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kartu kesejahteraan dan penghasilan orang tua terkecil mempunyai skor yang baik dikarenakan pada perhitungan tersebut kedua kriteria tersebut memiliki bobot yang lebih besar dari kriteria yang lain.
4. Dari total data siswa calon penerima beasiswa yang ada pada sistem pendukung keputusan ini ranking tertinggi didapatkan oleh Rysky Alfanay

dengan nilai 71.75 dan ranking terendah Muhamad Fadrul Leuna dengan nilai 38.25.

5. Keunggulan aplikasi ini adalah kriteria yang digunakan pada sistem pendukung keputusan yang dibuat dinamis sehingga dapat diubah sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah, kelemahan aplikasi ini terdapat pada antarmuka sistemnya yang kurang menarik sehingga menjadi catatan untuk pengembangan selanjutnya.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem ini maka disarankan :

1. Antarmuka sistem dibuat lebih menarik agar *user* lebih nyaman dan tertarik dalam menggunakan sistem.
2. Penyelesaian permasalahan sistem pendukung keputusan hanya menggunakan metode SAW saja. Oleh karena itu, dapat dibandingkan dengan metode lain seperti Topsis dan AHP.